

BIMBINGAN TEKNIS PENYUSUNAN BAHAN AJAR DIGITAL MENGUNAKAN APLIKASI CANVA BAGI GURU SEKOLAH DASAR

Siti Halidjah¹, Enny Mujiati², Achtfah Interavi³, Norholis⁴, Christine Novada⁵, Hery Kresnadi⁶, Asmayani Salimi⁷, Rio Pranata⁸, Kartono⁹, Ricka Tesi Muskania¹⁰, Nani Safrianty¹¹, Muhammad Irfan Izudin¹², Bayu Prasodjo¹³

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13}Unit Pembelajaran, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura, Jalan Karya Bakti Pontianak
¹e-mail siti.halidjah@fkip.untan.ac.id

Abstrak

Bimbingan teknis yang dilaksanakan bertujuan memberikan bekal konsep dan praktik dalam upaya meningkatkan kemampuan guru menyusun bahan ajar digital menggunakan aplikasi Canva. Bentuk kegiatan yang dilaksanakan berupa bimbingan secara langsung dan pendampingan. Peserta pelatihan terdiri dari 20 orang guru yang tergabung dalam komunitas guru Kota Pontianak. Bentuk kegiatan berupa bimbingan dan pelatihan dengan metode ceramah dan penugasan. Pelaksanaan bimbingan teknis ini memberikan dampak positif berupa tambahan bekal konsep dari bimbingan yang telah berkenaan dengan cara menyusun bahan ajar menggunakan aplikasi canva. Hal ini dibuktikan dari hasil angket kepuasan dengan fokus isi materi pelatihan, penyajian pelatihan, serta praktik dan pendampingan yang menunjukkan bahwa rata-rata presentase pemahaman peserta pelatihan berkenaan dengan isi materi pelatihan, penyajian materi, dan praktik dan pendampingan sebesar 96,75% termasuk dalam kategori Sangat Baik. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan bimbingan teknis menyusun bahan ajar dengan memanfaatkan aplikasi canva terselenggara dengan baik.

Kata Kunci: bahan ajar digital, aplikasi canva, guru

Abstract

The technical guidance carried out aims to provide concepts and practices in an effort to improve teachers' ability to compile digital teaching materials using the Canva application. The form of activities carried out is in the form of direct guidance and mentoring. The training participants consisted of 20 teachers who were members of the Pontianak City teacher community. The form of activities is in the form of guidance and training with lecture and assignment methods. The implementation of this technical guidance has a positive impact in the form of additional conceptual provisions from the guidance that have been related to how to compile teaching materials using the Canva application. This is evidenced by the results of the satisfaction questionnaire with a focus on the content of training materials, training presentation, and practice and mentoring which shows that the average percentage of trainees understanding the content of training materials, presentation of materials, and practice and mentoring of 96.75% is included in the Very Good category. This shows that the technical guidance activities to compile teaching materials by utilizing the Canva application are well organized.

Keywords: digital teaching materials, canva application, teachers

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek penting dalam upaya membangun masyarakat dan negara. Guru sebagai agen utama dalam proses pembelajaran memiliki peran penting dalam mengondisikan lingkungan belajar lebih efektif dan inovatif. Laju perkembangan teknologi informasi membawa perubahan yang berarti dalam dunia pendidikan, mengubah cara guru memberikan materi kepada siswa. Era sekarang ini teknologi informasi dan komunikasi menjadi bagian penunjang dalam dunia pendidikan. Berkembangnya teknologi membuka peluang baru bagi pengembangan metode pengajaran yang lebih inovatif dan interaktif, termasuk penggunaan bahan ajar digital. Di tingkat dasar, guru mempunyai peran penting dalam menyediakan materi yang menarik dan mudah dipahami siswa.

Guru Sekolah Dasar (SD) dituntut dapat memanfaatkan teknologi sebagai penunjang kegiatan pembelajaran agar menarik dan interaktif. Akan tetapi, masih banyak guru SD yang menghadapi kendala dalam pembuatan bahan ajar digital karena keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan aplikasi desain grafis serta kurang meratanya kesempatan mengikuti pelatihan kegiatan berkenaan dengan kendala yang dihadapi. Berdasarkan hasil diskusi bersama perwakilan guru, kendala umum yang dihadapi guru dalam membuat bahan ajar digital, di antaranya (1) keterbatasan penguasaan teknologi, (2) kesulitan mendesain bahan ajar yang menarik, (3) kurangnya sumber referensi atau minimnya contoh bahan ajar digital yang sesuai dengan kurikulum dan tingkat perkembangan siswa, dan (4) belum semua guru mendapat pelatihan tentang penyusunan bahan ajar digital secara sistematis.

Selain permasalahan tersebut, keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan Canva dapat menjadi hambatan bagi guru dalam membuat bahan ajar jenis digital yang berkualitas. Akibatnya, proses pembelajaran tidak optimal dan siswa mungkin kehilangan minat dalam pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan bimbingan teknis yang dapat membantu guru sekolah dasar dalam memanfaatkan aplikasi ini dengan baik dalam membuat bahan ajar secara digital. Berdasarkan hal tersebut, kegiatan PKM diarahkan pada penyusunan bahan ajar digital menggunakan aplikasi Canva.

Aplikasi Canva merupakan salah satu aplikasi alat yang banyak memanfaatkan mengemas bahan ajar menjadi versi digital (Sapitri dkk., 2024). Canva merupakan aplikasi desain grafis (Supriady, Sholihah, & Yasmin, 2022), kehadirannya meramaikan dunia teknologi (Resmini, Satriani, & Rafi, 2021). Canva merupakan tempat mendesain beragam bagian perangkat pembelajaran yang membantu pengguna untuk membuat berbagai jenis desain secara mudah, termasuk bahan ajar, poster, dan lain sebagainya. Canva adalah aplikasi desain yang memakai teknik memindahkan berkas dengan mengakses komponen yang ada seperti simbol, gambar, dan elemen lain selama proses membuatnya (Isnaini, 2021). Walaupun Canva telah menawarkan banyak fitur yang mudah digunakan, namun masih ada juga guru yang belum dengan cepat memahami cara efektif menggunakan aplikasi ini. Pentingnya guru memahami dan dapat menggunakan aplikasi Canva ditunjang dari hasil penelitian yang berkenaan dengan kelebihan aplikasi ini, yaitu (1) tersedia desain menarik yang beragam, (2) meningkatkan kreativitas baik guru atau pun siswa dalam membuat media pembelajaran dengan memanfaatkan beragam fitur yang tersedia, (3) hemat waktu serta praktis dalam mendesain media pembelajaran, dan (4) kegiatan mendesain dapat dilakukan dengan menggunakan laptop atau gawai (Wulandari & Mudinillah, 2022).

Canva adalah jenis aplikasi dapat diakses tanpa memerlukan keahlian desain khusus. Bahan ajar yang dibuat menggunakan aplikasi Canva dapat membantu siswa lebih fokus dikarenakan visualnya yang unik (Sari dkk., 2024). Dengan menggunakan Canva, guru dapat dengan mudah menciptakan materi pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan disesuaikan dengan karakteristik siswa SD.

Pentingnya pembuatan bahan ajar digital juga terkait dengan persiapan menghadapi era digitalisasi pendidikan yang semakin berkembang. Kegiatan pembelajaran membutuhkan bahan ajar yang dapat membantu guru dalam proses pembelajaran (Paputungan, Ondeng, & Arif, 2024). Guru-guru perlu mampu mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran untuk menjawab tantangan dan kebutuhan pendidikan yang berubah. Dengan demikian, bimbingan teknis pembuatan bahan ajar secara digital menggunakan aplikasi Canva akan memberikan manfaat lebih besar buat guru SD dalam upaya meningkatkan kualitas

pembelajaran dan persiapan menghadapi tren pendidikan masa depan. Atas dasar kondisi tersebut, TIM PKM Unit Pembelajaran FKIP Untan berkomitmen melaksanakan Bimbingan Teknis Penyusunan Bahan Ajar Digital Menggunakan Aplikasi Canva bagi Guru Sekolah Dasar. Kegiatan bimbingan teknis secara garis besar meliputi (1) penjelasan konsep dasar Canva (2) demonstrasi langkah penggunaan aplikasi Canva, dan (3) praktik langsung membuat bahan ajar secara digital menggunakan aplikasi Canva. Tujuan dilaksanakannya kegiatan pengabdian ini untuk memberikan bekal konsep dan praktik dalam upaya meningkatkan kemampuan guru menyusun bahan ajar digital menggunakan aplikasi Canva. Melalui penyelenggaraan bimbingan teknis, diharapkan guru-guru SD dapat mengatasi hambatan teknologi dalam pembuatan bahan ajar digital, sehingga dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.

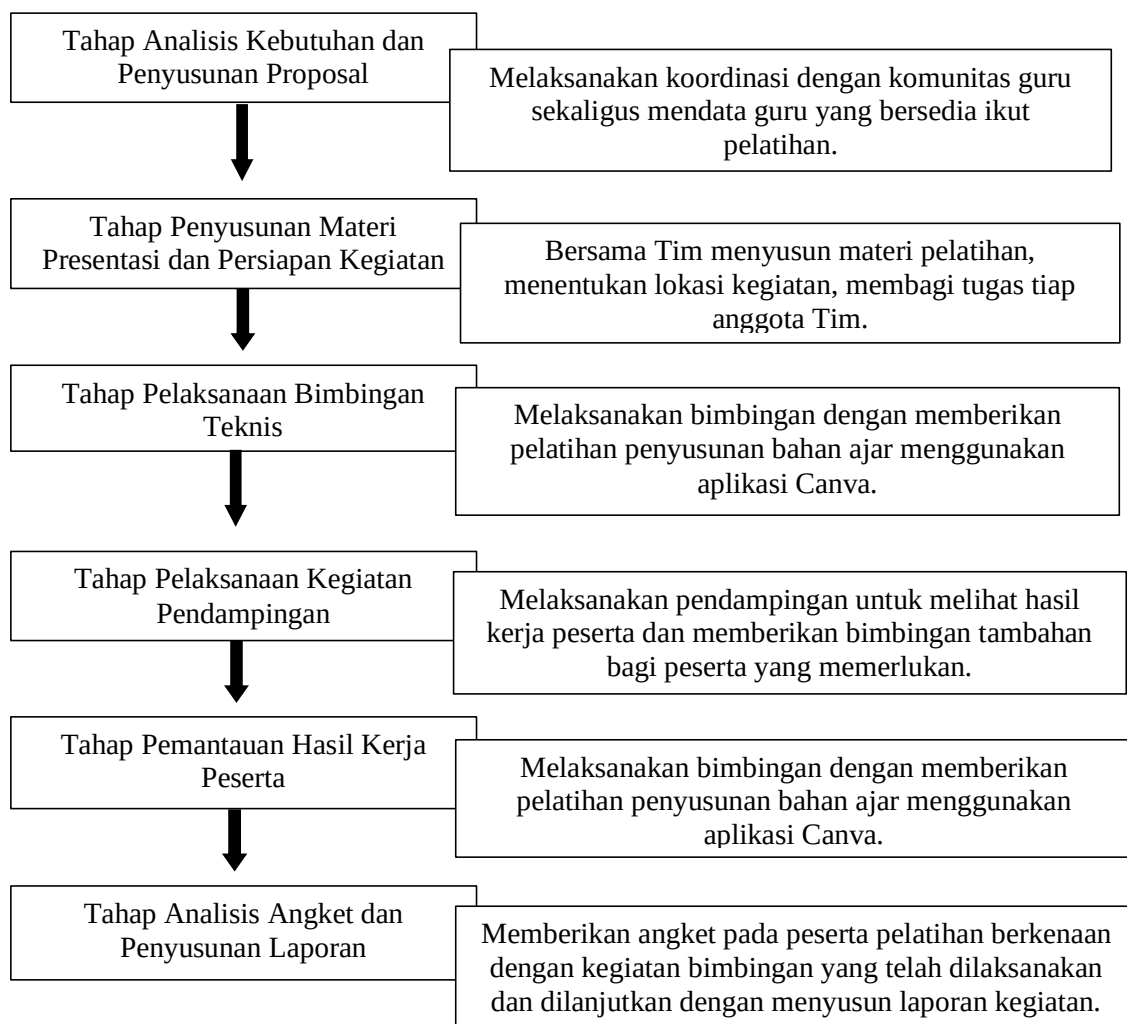
Bimbingan teknis penyusunan bahan ajar digital menggunakan aplikasi Canva bagi guru SD ini diharapkan dapat memberikan keterampilan praktis penggunaan Canva sebagai alat bantu penyusunan bahan ajar yang kreatif, menarik, dan sesuai perkembangan teknologi dan mendukung guru menjadi melek digital yang merupakan salah satu keterampilan utama abad ke-21. Penggunaan aplikasi Canva dalam menyusun bahan ajar dapat mendorong guru untuk berinovasi dalam merancang bahan ajar yang visual, interaktif, dan mudah dipahami siswa. Hal ini berguna dalam mengembangkan kreativitas dan kemampuan berpikir desain, dua kompetensi penting dalam pembelajaran masa kini.

METODE

Bentuk PKM berupa bimbingan teknis tentang penyusunan bahan ajar secara digital menggunakan aplikasi Canva bagi guru SD. Kegiatan ini diikuti 20 peserta yang merupakan perwakilan guru SD yang bertugas di Pontianak Timur dan Pontianak Utara, Sabtu 15 Juni 2024. Kegiatan dimulai 08.00 WIB dan diikuti 20 peserta, dilanjutkan dengan kegiatan pendampingan Sabtu 22 Juni 2024. Tim PKM sudah menentukan narasumber yang mampu berbagi pengetahuan dan keterampilan berkenaan dengan kegiatan yang dipilih. Pelatihan dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali pertemuan, yaitu pelatihan, pendampingan, dan pemantauan hasil kerja.

Pelatihan dilaksanakan di kampus FKIP Untan, dengan pertimbangan (1) sarana dan prasarana mendukung untuk dilaksanakan kegiatan ini dan (2) lokasi tempat pelatihan yang mudah diakses.

Bimbingan dilaksanakan menggunakan metode ceramah disertai latihan/praktik langsung dengan rincian kegiatan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 1 berikut ini.



Gambar 1 Bagan Rincian Kegiatan

Monitoring dan evaluasi pelaksanaan bimbingan teknis dilaksanakan dalam dua kegiatan, yaitu (1) saat kegiatan berlangsung dan pemantauan hasil kerja peserta dan (2) setelah kegiatan pelatihan selesai. Evaluasi saat kegiatan dan pemantauan hasil kerja dilakukan dengan mencermati secara langsung aktivitas

peserta dalam menyusun bahan ajar menggunakan aplikasi Canva dan untuk evaluasi setelah kegiatan selesai dilakukan dengan memberikan angket kepuasan kepada peserta pelatihan. Hasil angket dianalisis melalui pendekatan deskriptif kuantitatif. Penentuan kriteria mengacu pada Tabel 1 berikut ini (Fuada, 2020).

Tabel 1 Kriteria Pemahaman

Presentase	Kriteria
81,26—100	Sangat baik
62,51—81,25	Baik
43,76—62,50	Cukup
25,00—43,75	Kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bimbingan teknis tentang penyusunan bahan ajar secara digital menggunakan aplikasi Canva bagi guru SD dilaksanakan Sabtu 15 Juni 2024. Kegiatan dimulai 08.00 WIB dan diikuti 20 peserta, dilanjutkan dengan kegiatan pendampingan Sabtu 22 Juni 2024. Kegiatan bimbingan difokuskan pada praktik langsung penyusunan bahan ajar dengan memanfaatkan aplikasi Canva. Teori pengantar tentang aplikasi Canva diberikan langsung dengan cara mempraktikkan penggunaannya dalam penyusunan bahan ajar. Berikut disajikan paparan hasil pelaksanaan bimbingan teknis pada kegiatan PKM mulai awal sampai akhir kegiatan disertai dengan pembahasannya.

Tahap Analisis Kebutuhan dan Penyusunan Proposal

Diskusi dan koordinasi dengan komunitas guru dilaksanakan Jumat 15 Maret 2024 bertempat di ruang dosen Kampus II FKIP. Komunitas guru yang hadir sebanyak 2 orang, perwakilan guru yang bertugas di Pontianak Timur dan Pontianak Utara. Inti dari kegiatan koordinasi didapat bahwa kemampuan guru menyusun bahan ajar yang menarik masih minim, pengalaman guru mengikuti pelatihan sejenis juga masih belum memadai, padahal guru dituntut mengemas bahan ajar secara menarik serta mudah digunakan oleh siswa (Isnaini, 2021). Bahan ajar merupakan hal penting bagi guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran (Hemafitria & Octavia, 2020). Bahan ajar memiliki peran penting dalam mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar di kelas (Purwasi & Refianti, 2022). Bahan ajar disusun untuk memudahkan siswa dapat belajar dengan mandiri

(Handayani dkk., 2023). Bahan ajar bersifat spesifik, disusun atau dirancang secara sistematis untuk mencapai tujuan dari suatu proses kegiatan pembelajaran (Waraulia, 2020)

Era digital menuntut guru juga harus mau mengikuti perkembangan TIK. Bahan ajar yang disajikan tidak semata-mata berbentuk cetak melainkan dalam bentuk digital (Salim dkk., 2020). Pembuatan bahan ajar secara digital merupakan bagian kebutuhan di era sekarang ini (Faisal dkk., 2020). Hal ini menuntut guru senantiasa terbuka dan menerima teknologi atau mampu menyesuaikan diri dalam menggunakan kecanggihan teknologi (Purwasi & Refianti, 2022). Solusi yang diberikan oleh Tim PKM adalah penyusunan bahan ajar menggunakan aplikasi Canva.

Aplikasi Canva adalah aplikasi desain yang dapat dimanfaatkan dalam membuat materi ajar (Putri, Budiana, & Gani, 2023). Canva memiliki kelebihan, di antaranya desain grafis yang dimiliki lebih beragam dan sangat menarik (Azdy, Sriyeni, & Aprizal, 2023). Penggunaan aplikasi ini mudah dipelajari, tanpa perlu ahli dalam bidang tersebut. Aplikasi Canva membantu guru memperkuat kreativitas kelas (Tonra, Angkotasan, & Ikhsan, 2023). Berdasarkan analisis kebutuhan tersebut, Tim PKM berkomitmen mengangkat masalah ini dalam usulan kegiatan PKM tahun 2024. Kegiatan selanjutnya dilanjutkan dengan menyusun dan mengajukan proposal PKM. Tim PKM dan perwakilan komunitas guru mencermati kalender akademik untuk menentukan waktu pelaksanaan kegiatan. Kegiatan PKM dilaksanakan dalam 3 kegiatan, yaitu pemaparan materi dan pelatihan, pendampingan, dan pengumpulan hasil kerja.

Tahap Penyusunan Materi Presentasi dan Persiapan Kegiatan Bimbingan

Tahap ini tim menyusun materi presesntasi pelatihan, menentukan lokasi kegiatan, membagi tugas tiap anggota tim. Hasil akhir tiap peserta pelatihan adalah bahan ajar menggunakan aplikasi Canva. Penyusunan materi presentasi bertujuan agar saat menjelaskan materi tersampaikan secara sistematis dan pada saat penjelasan materi terjadi komunikasi dua arah yang terjalin dengan baik (Astuti, 2022). Tampilan materi dibuat dalam bentuk *powerpoint*, penggalannya seperti di Gambar 2 berikut ini.



Gambar 2 Tampilan Materi Presentasi

Tahap Pelaksanaan Bimbingan Teknis (Pelatihan)

Pelaksanaan bimbingan dilaksanakan Sabtu 15 Juni 2024, diikuti 20 peserta yang terdiri dari perwakilan guru yang bertugas di Kota Pontianak (2 guru dari Pontianak Kota, 1 guru dari Pontianak Barat, 8 guru dari Pontianak Timur, dan 9 guru dari Pontianak Utara). Kegiatan diawali dengan sambutan dari Ketua Tim PKM, dilanjutkan dengan pemaparan materi bersamaan dengan praktik menyusun bahan ajar. Materi yang diberikan terdiri dari sistematika bahan ajar dan aplikasi Canva (perbedaan Canva free dan *Canva pro*, cara menggunakan Canva, dan fitur Canva yang terdiri dari *templete*, ilustrasi dan ikon, pustaka foto, *Canva live*, *customisasi teks*, *grid desain* dan foto, *desain frame*, dan *add on aplikasi*). Dokumentasi kegiatan pembukaan dan pemaparan materi tersaji di Gambar 3 berikut ini.



Gambar 3 Pembukaan dan Pemaparan Materi

Kegiatan pemaparan materi dilaksanakan berdampingan dengan bimbingan pada guru yang mengalami kesulitan. Semua anggota tim berpartisipasi aktif dalam memberikan bimbingan langsung ke peserta yang memerlukan bantuan. Peserta pelatihan serius mengikuti kegiatan. Hal tersebut terlihat pada Gambar 4 berikut ini.



Gambar 4 Praktik Penyusunan Bahan Ajar

Tahap Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan

Kegiatan pendampingan dilaksanakan seminggu berikutnya Sabtu 22 Juni 2024 bertempat di ruang kuliah Kampus II FKIP Untan. Kegiatan ini sesuai dengan metode yang digunakan dalam PKM ini, yaitu pendampingan (Rangkuti, 2019). Pendampingan peserta penting untuk membantu peserta memahami materi dan menerapkannya dengan baik. Aktivitas anggota tim yang ditugaskan melaksanakan pendampingan untuk melihat hasil kerja peserta dan memberikan bimbingan tambahan bagi peserta yang memerlukan dapat dilihat pada Gambar 5 berikut ini.



Gambar 5 Kegiatan Pendampingan Penyusunan Bahan Ajar

Tahap Pemantauan Hasil Kerja Peserta

Kegiatan selanjutnya adalah memantau hasil kerja peserta dengan cara peserta mengirimkan file bahan ajar yang sudah disusun melalui aplikasi *whatsapp grup* peserta pelatihan (Sabtu 29 Juni 2024). Contoh hasil kerja peserta pelatihan yang tertuang di Gambar 6 berikut ini.



Gambar 6 Contoh Bahan Ajar yang Disusun Peserta

Tahap Analisis Angket dan Menyusun Laporan

Akhir dari sesi bimbingan teknis adalah menjaring respon peserta pelatihan menggunakan angket kepuasan dari kegiatan bimbingan yang telah dilaksanakan. Hasil angket kepuasan dari kegiatan bimbingan teknis penyusunan bahan ajar menggunakan aplikasi Canva tertuang di Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2 Hasil Analisis Angket Kepuasan Peserta Pelatihan

No.	Pernyataan	Presentase
Isi Materi Pelatihan		
1.	Bimbingan ini memberikan tambahan wawasan menyusun bahan ajar menggunakan aplikasi Canva.	97,50
2.	Isi materi pelatihan jelas dan padat yang dapat memberikan pemahaman menggunakan aplikasi Canva.	96,25
3.	Fitur yang terdapat dalam aplikasi Canva memberikan kemudahan dalam penyusunan bahan ajar.	95,00
4.	Kegiatan bimbingan ini meningkatkan kemampuan dan kreativitas guru menyusun bahan ajar yang lebih bervariasi.	97,50
Penyajian Materi		
5.	Pemateri memiliki penguasaan materi yang baik, instruksi dan alur penyampaian materi mudah diikuti.	98,75
6.	Alokasi waktu bimbingan dapat mengakomodir semua tahapan kegiatan.	93,75
7.	Pemateri bersedia berdiskusi dan memberikan umpan balik.	98,75
8.	Perlu dilakukan kembali pelatihan berkenaan dengan peningkatan kemampuan guru dengan topik yang berbeda.	98,75
Praktik dan Pendampingan		

No.	Pernyataan	Presentase
9.	Pemateri memfasilitasi kegiatan bimbingan dengan baik.	97,50
10.	Alokasi waktu kegiatan praktik dan pendampingan sudah mencukupi.	93,75
Rata-rata Presentase		96,75

Tabel 1 menunjukkan bahwa presentase pemahaman peserta pelatihan berkenaan dengan isi materi pelatihan, penyajian materi, dan praktik dan pendampingan sebesar 96,75% termasuk dalam kategori Sangat Baik (81,26—100%) yang berarti bahwa kegiatan bimbingan teknis penyusunan bahan ajar menggunakan aplikasi Canva terselenggara dengan baik. Peserta pelatihan memberikan respon yang sangat baik. Selain dari hasil angket, respon sangat baik ini juga ditunjukkan saat bimbingan berlangsung. Peserta menyimak dengan baik saat pemaparan materi, aktif bertanya, dan serius mengerjakan tugas pelatihan.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan bimbingan teknis telah berlangsung dengan baik, ini terlihat dari antusias sangat tinggi guru saat mengikuti pelatihan dan pendampingan sangat, hal lain juga dibuktikan dengan 100% kehadiran guru sebagai peserta. Hal ini membuktikan bahwa para guru menyambut baik kegiatan yang telah dilaksanakan. Sesuai harapan Dinas Pendidikan Kota Pontianak, tersedianya ruang bagi guru mengikuti berbagai pelatihan yang bermanfaat dan mendukung tugas keseharian seorang guru. Kegiatan berjalan dengan lancar karena sudah dirancang sebelumnya. Sarana pendukung kegiatan pelatihan yang memadai menjadi bagian yang tak kalah penting dalam kelancaran pelaksanaan PKM ini.

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan berupa bimbingan teknis penyusunan bahan ajar secara digital menggunakan aplikasi Canva bagi guru SD dapat ditarik simpulan bahwa guru telah memiliki tambahan bekal konsep dari bimbingan yang telah diberikan, yang dibuktikan dengan pembuatan bahan ajar oleh masing-masing peserta pelatihan. Selain itu juga dibuktikan dari hasil angket kepuasan dengan fokus isi materi pelatihan, penyajian pelatihan, serta praktik dan pendampingan yang menunjukkan bahwa rata-rata presentase pemahaman peserta pelatihan berkenaan dengan isi materi pelatihan, penyajian materi, dan praktik dan

pendampingan sebesar 96,75% termasuk dalam kategori Sangat Baik (81,26-100%) yang berarti bahwa kegiatan bimbingan teknis penyusunan bahan ajar menggunakan aplikasi Canva terselenggara dengan baik. Sebagai rekomendasi, kegiatan bimbingan teknis sejenis ini dilaksanakan secara rutin dan menjadi agenda kerja sama perguruan tinggi dengan dinas terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, W. et al. (2022). Nurani Memberi Negeri: Menyusun Materi Presentasi untuk Berbicara di Depan Umum. *Jurnal Abdimas Nusa Mandiri*, 4(1), 2.
- Azdy, Sriyeni, & Aprizal, Y. (2023). Pelatihan Pengembangan Materi Ajar Menggunakan Aplikasi Canva untuk Guru SMK Muhammadiyah 1. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(03), 556–561.
- Faisal dkk. (2020). Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar dalam Mengembangkan Bahan Ajar Digital di Kabupaten Gowa. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 10(3), 266–270.
- Fuada, et al. (2020). Workshop Internet-Of-Things untuk Guru dan Siswa Sekolah Menengah di Purwakarta, Jawa Barat, Guna Menunjang Kompetensi Era Industri 4.0. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(2), 39–52.
- Handayani dkk. (2023). Pembuatan Bahan Ajar Digital Berbasis Android bagi Guru Kimia Se-Kota Bengkulu. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 592–602.
- Hemafitria & Octavia. (2020). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Pembuatan Bahan Ajar Pendidikan Kewarganegaraan di Desa Sungai Baru Kecamatan Teluk Keramat Sambas. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 263–272.
- Isnaini. (2021). Pelatihan Desain Menggunakan Aplikasi Canva. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 291–295.
- Paputungan, Ondeng, & Arif, M. (2024). Konsep, Prinsip, Tujuan, dan Manfaat Pengembangan Bahan Ajar PAI. *Journal of Islamic Education Manajemet Research*, 3(1), 35–44.
- Purwasi & Refianti, R. (2022). Workshop Penggunaan Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Kompetensi Para Guru Sekolah Dasar. *Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ)*, 3(3), 320–332.
- Putri, Budiana, & Gani, R. A. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Menggunakan Canva pada Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku. *Jurnal Elementary: Kajian Teori Dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 6(1), 104–108.
- Rangkuti, M. A. (2019). Pendampingan Guru-Guru Sekolah Dasar Mendesain Pembelajaran Tematik Berbasis Alat Peraga Di Kecamatan Medan Helvetia.

Jurnal Publikasi Pendidikan, 9(3), 232–239.

- Resmini, Satriani, & Rafi, M. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva sebagai Media Pembuatan Bahan Ajar dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Abdimas Siliwangi*, 4(2), 335–343.
- Salim dkk. (2020). Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar Digital Menggunakan Whiteboard Animation pada Guru SMP. *Salim, S., Arvyaty, A., Kadir, K., Sudia, M., Prajono, R., & Mursidin, T.*, 4(1), 82–92.
- Sapitri dkk. (2024). Pelatihan Membuat Bahan Ajar Interaktif Dan Menarik Menggunakan Canva. *Prawara: Jurnal Abdimas*, 3(4), 158–163.
- Sari dkk. (2024). Pelatihan Canva untuk Pembuatan Bahan Ajar bagi Mahasiswa dan Guru Pendidikan Matematika. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 412–420.
- Supriady, Sholihah, & Yasmin, S. A. (2022). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva sebagai Media Pembuatan Bahan Ajar dalam Pembelajaran Bahasa Inggris bagi Guru SMP di Kota Bandar Lampung. *Sakai Sambayan: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 148–151.
- Tonra, Angkotasari, & Ikhsan, M. (2023). Menjadi Guru Kreatif melalui Aplikasi Canva. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 8(1), 126–133.
- Waraulia, A. M. (2020). *Bahan Ajar Teori dan Prosedur Penyusunan*. Madiun: UNIPMA Press.
- Wulandari & Mudinillah. (2022). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Canva sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah*, 2(2), 102–118.